

PENGARUH CURRENT RATIO DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

Wendi Try Hotsen S.Sumbayak¹, Harapan Kindo Purba²,
Asido Januari Sinamo³, Hendry⁴
saragihwendi1@gmail.com¹, harapanpurba1@gmail.com²,
asidojanuari@gmail.com³
Universitas Prima Indonesia (UNPRI) Medan

ABSTRAK

Pengkajian ini bertarget guna mengamati dampak “Current Ratio (CR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun dari 2019 sampai dengan 2022” dengan jumlah sampel 11 perusahaan, memakai tehnik Purposive sampling menjadi cara penetapan sampelnya. Pengkajian ini memakai jenis data sekunder. Metode data anaisis yang dipakai ialah regresi liner berganda Melalui perolehan uji-t CR bernilai sign sejumlah $0,481 > 0,05$ yang dimaknai bila CR tidak berdampak pada ROA perusahaan yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2022. NPL bernilai sign sejumlah $0,073 > 0,05$ dimaknai dengan parsial tidak berdampak pada ROA perusahaan yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2022. Dari pengujian F nilai CR serta NPL bernilai sign sejumlah $0,164 > 0,05$ yang artinya CR dan NPL secara simultan tidak berdampak pada ROA perusahaan yang terverifikasi di BEI sejak 2019- 2022.

Kata Kunci: Current Ratio(CR), Non Performing Loan (NPL) dan Return On Asset (ROA).

ABSTRACT

The target of the study is to know the effect of “Current Ratio (CR) and Non-Performing Loans (NPL) on Return On Assets (ROA) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for 4 years from 2019 to 2022” which The total sample is 11 companies. From the purposive sampling method to determine it. secondary is the data type used. then the analysis is from multiple linear regression. From testing t CR has a sign value of $0.481 > 0.05$ where CR has no effect on the ROA of companies on the IDX from 2019-2022. NPL has a sign value of $0.073 > 0.05$, which is below the sign with partial no effect on the ROA of companies on the IDX from 2019-2022. Based on testing the F value, CR and NPL have a sign value of $0.164 > 0.05$, where both of them together have no effect on the ROA on the IDX from 2019-2022.

Keywords: Current Ratio (CR), Non Performing Loan (NPL) and Return On Assets (ROA).

PENDAHULUAN

Di indonesia, perekonomian mengembang cepat selaras pada kompetisi ekonomi global yang mendorong para pelaku ekonomi untukmeningkatkan usahanya. Nilai perusahaan umumnya bisa diukur dari sebagian sisi, misalnya dari nilai saham yang perusahaan punyai. Harga saham ini ialah tampilan atas penilaian yang diamati pemilik modal dengan semua cakupan atas tiap ekuitas yang dipunyai sebuah perusahaan. Bank menjadi instansi financial yang beroperasi disektor financial, sehingga untuk sebuah pendanaan akan berkaitan dari sektor financial. Pendanaan dari bank ini bisa didapati melalui bank tersebut, instansi lainnya serta dari nasabah atau yang biasa dijuluki pihak ketiga. Keunggulan pokok bisnis perbankan atas unsur konvesional didapati dari kredit yang dibagikan atau bunga atas sebuah pinjaman.

Bank menjadi instansi financial yang beroperasi disektor financial, sehingga untuk sebuah pendanaan akan berkaitan dari sektor financial. Pendanaan dari bank ini bisa didapati melalui bank tersebut, instansi lainnya serta dari nasabah atau yang biasa dijuluki pihak ketiga. Keunggulan pokok bisnis perbankan atas unsur konvensional didapati dari kredit yang dibagikan atau bunga atas sebuah pinjaman.

Umumnya, kesehatan bank berupa tampilan atas keadaan bank sekarang ini serta kedepannya, sehat tidaknya bank ini bisa diamati dari keuntungan (Return on Aset) bank tersebut. Makin tinggi ROA, makin tinggi taraf profit yang diraih sebuah bank serta makin optimal posisi bank itu atas pemakaian aset.

Tabel 1. Laporan ROA Perbankan yang terverifikasi di BEI pada tahun 2019-2022

No	Kode Bank	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	AGRO	4,19	2,2	2,52	2,92
2	BACA	2,65	1,25	3,93	1,51
3	BBKP	2,08	1,91	2,83	1,64
4	BBNI	1,83	0,67	0,06	1,35
5	BBTN	1,99	2,18	3,42	2,22
6	BBYB	2,67	3,06	3,93	2,29
7	BGTG	1,31	1,35	1,69	1,99
8	BKSW	1,30	1,25	3,93	1,51
9	BMRI	2,08	1,91	2,83	2,69
10	BNII	4,08	2,37	0,44	2,24
11	BNLI	2,31	1,47	2,88	0,51

Sejak 2019 kisaran ROA sejumlah 2.40. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (AGRO) terbilang mempunyai nilai terbesar sejumlah 4,19 serta untuk yang terminimnya dari PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW) sejumlah 1,30.

Sejak 2020 kisaran ROA sejumlah 1,78 PT Bank Yudha Bhakti Tbk (BBYB) terbilang mempunyai nilai terbesar sejumlah 3,06 serta untuk yang terminimnya dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (BBNI) sejumlah 0.67.

Pada tahun 2021 kisaran ROA sejumlah 2.58 PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) terbilang mempunyai nilai terbesar sejumlah 3,93 serta untuk yang terminimnya dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (BBNI) sejumlah 0.06.

Pada tahun 2022 kisaran ROA sejumlah 1,89 PT Bank Rakyat Indoneisa Agra Niaga Tbk (AGRO) terbilang mempunyai nilai terbesar sejumlah 2,92 serta untuk yang terminimnya dari PT Bank Permata Tbk. (BNLI) sejumlah 0.51.

Berdasarkan fenomena dan keragaman argumentasi perolehan pengkajian tentang rasio financial pada ROA. Sudah diketahui bila profitabilitas data financial berupa ilustrasi atas sebuah kondisi sebuah perusahaan disuatu periode.

Sehingga penulis minat melaksanakan pengkajian untuk mendalami bank konvensional yang terverifikasi di BEI guna dianalisa supaya bisa diamati perbedaan kinerja financial yang sudah diraih tiap perusahaan, berjudul “Pengaruh Current Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Return On Asset) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”.

METODE PENELITIAN

Pengkajian ini bermetode kuantitatif, dimana datanya berwujud angka yang bersumber melalui pengelolaan data sekunder, mencakup data financial yang ada di BEI serta ditelusuri dari www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Melalui perolehan analisa deskriptif statistik, akan ditampilkan statistik sampel yang dipakai dipengkajian ini, mencakup: kisaran sampel(mean), total sampel (n), serta nilai standar deviasi tiap variabel.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Y(ROA)	214.2727	102.10696	44
x1(CR)	178.1591	143.64004	44
X2(NPL)	228.9318	142.73351	44

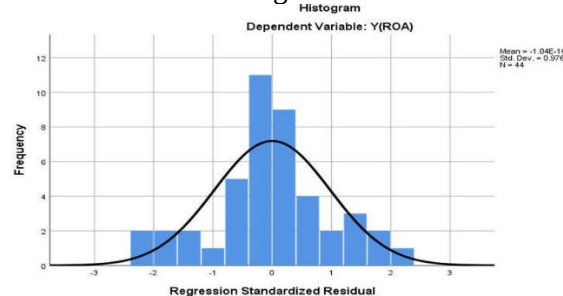
Sumber:Spss 25

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

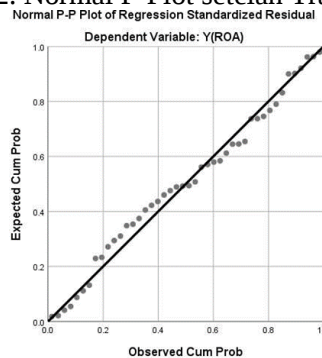
Analisis Histogram setelah transformasi dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 1. Grafik Histogram Setelah Transformasi



Pada garafik histogram diatas menunjukkan bahwa residual data telah menampilkan data berdistribusi normal sebab kurva normal berbentuk lonceng yang sempurna,grafik berbentuk lonceng tidak kekanan serta kekiri. Juga dominan ada dikurva normal. Pengkajian ini menggunakan normal probability plotsetelah transformasi sebagai berikut:

Gambar 2. Normal P-Plot setelah Transformasi



Sumber :Spss 25

Uji normalitas menetapkan apakah data bersumber dari populasi dengan distribusi normal. Terdapat perolehan pengujianya berupa:

Tabel 3. Hasil Pengujian Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	N	44
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	97.70880025
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.070

	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber :Spss 25

Melalui tabel diatas peneliti menggunakan transformasi data menggunakan logaritma natural sehingga datanya normal. Dari perolehan pengujianya, nilai signifikanya sejumlah 0,200 dimaknai datanya telah berdistribusi normal sebab bernilai sign diatas 0,05. Sebab dengan semua cakupan datanya terdistribusi normal, diasumsikan layak diselenggarakan uji berikutnya.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas setelah Transformasi

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	155.686	35.114		4.434	.000		
	x1(CR)	.076	.106	.106	.711	.481	.998	1.002
	X2(NPL)	.197	.107	.275	1.841	.073	.998	1.002

Sumber :Spss 25

Ditabel tersebut, perolehan pengujianya setelah transformasi diatas, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

CR bernilai Tolerance sejumlah 0,998 > 0,10 serta VIF sejumlah 1,002 < 10 menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas. non performing loan dengan nilai tolerance sejumlah 0,998 > 0,10 VIF sejumlah 1,002 < 10 menunjukkan bahwa terbebas multikolinearitas

3. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi setelah Transformasi Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-1.82227
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	22
Total Cases	44
Number of Runs	22
Z	-.153
Asymp. Sig. (2-tailed)	.879

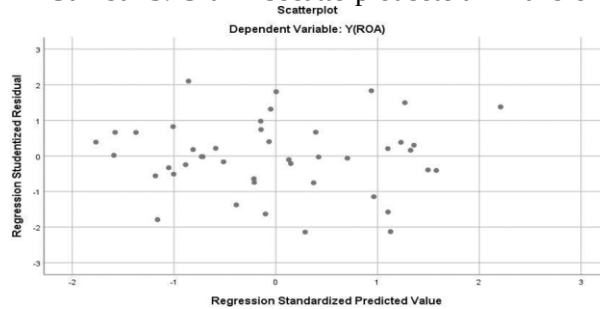
a. Median

Sumber :Spss 25

Ditabel diatas menampilkan nilai signifikan di output runs test sejumlah 0,879 > 0,05 simpulnya tidak ada autokorelasi antar residual.

4. Uji Heteroskedastitas

Gambar 3. Grafik Sscaterplot setelah Transformasi



Sumber :Pengolahan spss 25

Pada gambar Grafik scatterplot sudah transformasi bisa diamati bila hasil grafik menampilkan sebaran yang mengacak serta tidak berbentuk pola. Data tersebut Baik dibawah/atas angka 0 disumbu Y. Diasumsikan terbebas heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Gleser setelah Transformasi

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta		
	Std. Error			
(Constant)	53.264	22.443	2.373	.022
X1(CR)	.037	.068	.084	.589
X2(NPL)	.060	.068	.136	.384

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber :Spss 25

Hasil penelitian pada tabel tersebut diamati bila tingkat signifikan untuk current ratio (X1) ialah $0,589 > 0,05$ simpulanya terbebas heteroskedastisitas, NPL (X2) $0,384 > 0,05$ simpulanya terbebas heteroskedastisitas.

Hasil analisa

1. Analisa Linear Berganda

Pengkajian ini memakai hipotesis dari analisa linear berganda. Terdapat model yang dipakai berupa:

$$Y = a_1 + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
		B	Std. Error				
1	(Constant)	155.686	35.114	4.434	.000		
	x1(CR)	.076	.106	.711	.481	.998	1.002
	X2(NPL)	.197	.107	1.841	.073	.998	1.002

a. Dependent Variable: Y(ROA)

Sumber :Spss 25

Melalui tabel tersebut, simpulanya bila model regresi berupa:

$$Y = 155,686 + 0,076X_1 + 0,197X_2$$

2. Uji Koefisiensi Determinan (Uji R²)

Terdapat perolehan pengujianya berupa :

Tabel 8. Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.290 ^a	.084	.040	100.06357	1.784

a. Predictors: (Constant), X2(NPL), x1(CR) b. Dependent Variable: Y(ROA)

Sumber : Spss 25

Melalui tabel tersebut menampilkan adjusted R square sejumlah 0,040. ini menampilkan koefisien determinasi berada di antara 0 atau 1, masing-masing variabel bebas berupa Current Ratio, Non Performing Loan.

3. Uji T

Terdapat perolehan pengujianya berupa:

Tabel 9. Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	155.686	35.114		4.434	.000
	x1(CR)	.076	.106	.106	.711	.481
	X2(NPL)	.197	.107	.275	1.841	.073

a. Dependent Variable: Y(ROA)

Perolehan uji hipotesis melalui tabel tersebut berupa :

1. Perolehan pengujian pada current ratio bernilai sign 0,481 > 0,05 serta Thitung 0,711 < Ttabel 2,020, dimaknai CR tidak berdampak pada ROA perbankan yang terverifikasi di BEI 2019-2022
2. Perolehan pengujian parsial non performing loan bernilai sign 0,073 > 0,05 serta Thitung 1,841 < Ttabel 2,020, dimaknai NPL tidak berdampak pada ROA terhadap perbankan yang terverifikasi di BEI 2019-2022

4. Uji F

Terdapat perolehan pengujianya berupa:

Tabel 10. Uji F
ANOVA^a

Model	Squares	Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37789.312	2	18894.656	1.887	.164 ^b
	Residual	410521.415	41	10012.717		
	Total	448310.727	43			

a. Dependent Variable: Y(ROA)

b. Predictors: (Constant), X2(NPL), x1(CR)

Tabel tersebut menampilkan bila sign 0,164 > 0,05 serta F hitung 1,887 < F tabel 2,83, simpulanya bila variabel bebas tidak berdampak pada variabel terikat dengan bersama. Sebutan lainnya bila CR serta NPL tidak berdampak pada ROA terhadap perbankan yang

terverifikasi di BEI sejak 2019-2022.

Pembahasan dan hasil peneitian

Dampak CR pada ROA Perusahaan Perbankan

Perolehan pengujianya bila CR dengan parsial tidak berdampak pada ROA terhadap perbankan yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2022.

Dampak NPL pada ROA Perusahaan Perbankan

Perolehan pengujianya bila NPL dengan parsial tidak berdampak pada ROA terhadap perbankan yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2022

Dampak CR & NPL pada ROA perusahaan perbankan

Perolehan pengujianya dengan simultan bila CR serta NPL tidak berdampak pada perbankan yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2022

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil peneitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil uji t (parsia) pengaruh antara Current Ratio Terhadap Return On Asset diperoleh nilai Thitung $0,711 < T_{tabel} 2,020$ dan signifikan sebesar $0,481 > 0,05$, artinya Current ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Assets pada perusahaan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.

2. Berdasarkan uji t (parsial) pengaruh antara Non Performing Loan Terhadap Return On Asset diperoleh nilai Thitung $1,841 < T_{tabel} 2,020$ dan nilai signifikan $0,073 > 0,05$ yang artinya Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap Return On Asset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2019-2022.

3. Berdasrkan hasil uji F (simultan) Current Ratio dan Non Performing Loan terhadap Return

On Asset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022. diperoleh F hitung $1,887 < F_{tabel} 2,83$ dan nilai signifikan sebesar $0,164 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa current ratio dan non performing loan tidak berpengaruh terhadap return on asset perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2022

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya sebatas meneliti mengenai Current Ratio dan Non Performing Loan dan Return On Asset. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti kembali variabel lain di luar variabel ini seperti; suku bunga, ukuran bank, NIM, ROE dan lain-lain agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ROA dan lebih diperbanyak lagi dalam pengambilan data.
2. Pemilik harus melakukan evaluasi secara berkala atas pencapaian kinerja keuangan perusahaan dengan harapan dengan kebijakan yang ditetapkan bebar-benar sesuai dengan kinerja rill yang dicapai oleh perusahaan.
3. Pemilik harus berupaya untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh perusahaan sehingga sumber daya yang dimiliki perusahaan mampu dimaksimalkan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugrahanto, B. (2023). PENGARUH NON PERFORMING LOAN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. VOLUME 3, NOMOR, MEI 2023, 3, 44-49.
- (Santoso, 2023)
- Santoso, B. A. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020. Vol. 2 No. 11 (2023): October, 2.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta. Sugiyono. 2014. Uji asumsi klasik. Bandung: Afabeta
- Ghozali 2016. uji koefisien determinasi. Bandung: Afabeta.
- Afnisa Fitri. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas (Cr) Dan Risiko Kredit (Npl) Terhadap Profitabilitas (Roa) Perusahaan Sektor Jasa Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
- Sari, E. T. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Jurnal PUSDANSI, 1(10).
- Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, Bukuke Satu, Penerbit. Salemba Empat, 1994
- Website Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id
- Fasha, K. W., & Chaerudin, A. R. (2021, October). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan perbankan.) (Vol. 1, No. 1, pp. 645-659). (Nugrahanto, 2023).